

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2006 : 1), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional* (kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal), *empiri* (cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia), dan *sistematis* (proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis). Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode deskriptif.

Sesuai yang diutarakan Sugiyono (2006 : 11) bahwa “metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Pengertian metode deskriptif tersebut lebih dipertegas lagi oleh Winarno Surakhmad (1994:140) dengan mengemukakan ciri-ciri sebagai berikut :

1. memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang atau bersifat sakral (up to date)
2. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan yang kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Metode deskriptif yang dilakukan penulis, bermaksud untuk mendeskripsikan atau membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang diteliti tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Efektifitas Pajak Hotel	Angka indeks atau ratio antara realisasi Pajak Hotel dengan potensi Pajak Hotel dikalikan dengan 100%. Dapat dihitung dengan rumus = $\frac{\text{RealisasiPenerimaanPH}}{\text{PotensiPH}} \times 100\%$	Ratio
Kontribusi realisasi Pajak Hotel terhadap penerimaan Pajak daerah	Besarnya kontribusi Pajak Hotel terhadap penerimaan pajak daerah: $\frac{X}{Y} \times 100\%$	Ratio

3.3 Sumber Data

Sumber Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi APBD Kabupaten Bandung tahun 2001-2007.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- Teknik telaah dokumentasi.

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian melalui cara mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Diantaranya data-data Pendapatan Asli Daerah, data-data penerimaan Pajak Daerah terutama yang berhubungan dengan Pajak Hotel, data jumlah hotel, dan data pengunjung hotel.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Berdasarkan metode yang digunakan untuk penelitian maka dalam menganalisis atau mengolah data guna mengetahui gambaran secara keseluruhan maupun detailnya, penulis tidak hanya menjelaskan data yang diperoleh dari lapangan tetapi menginterpretasikan data tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang analisis efektivitas Pajak Hotel dan juga kontribusinya terhadap penerimaan pajak daerah, penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel penerimaan Pajak Hotel tahun 2001-2007, dan realisasi penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Bandung tahun 2001-2007.
2. Menyusun tabel laju pertumbuhan Pajak Daerah dari tahun 2001-2007, sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan penerimaan Pajak Daerah.

3. Adapun untuk menghitung laju pertumbuhan dari penerimaan Pajak Daerah digunakan rumus sebagai berikut :

$$D_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Syafri Daud (Abdul Halim, 2004:163)

Keterangan :

D_x = Laju Pertumbuhan Pajak Daerah pertahun

X_t = Realisasi penerimaan Pajak Daerah pada tahun tertentu

$X_{(t-1)}$ = Realisasi penerimaan Pajak Daerah pada tahun sebelumnya

4. Menyusun tabel analisis potensi Pajak Hotel pada tahun 2001-2007

Analisis potensi Pajak Hotel ini, dimaksudkan untuk menghitung besarnya potensi Pajak Hotel dengan menggunakan rumus :

$$\text{Potensi PH} = (Y_1 \times \text{Tarif pajak})$$

Dimana :

$$Y_1 = R \times D \times T \times Pr$$

Keterangan :

Y_1 = Jumlah pembayaran yang diterima untuk hotel/losmen

R = Jumlah kamar

D = Jumlah hari

T = Tingkat Hunian

Pr = Harga rata-rata kamar

(Kesit Bambang Prakosa, 2005:146-147)

5. Menyusun tabel analisis efektivitas Pajak Hotel

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat efektivitas PH adalah :

$$\text{Efektivitas PH} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PH}}{\text{Potensi PH}} \times 100 \%$$

Syafri Daud (Abdul Halim, 2004:164)

Dengan asumsi sebagai berikut :

Interval	Tingkat Efektivitas
00,00 % - 20,00 %	Sangat rendah
21,00 % - 40,00 %	Rendah
41,00 % - 60,00 %	Cukup baik
61,00 % - 80,00 %	baik
81,00 % ke atas	Tinggi

Arvian Triantoro (2003:48)

6. Menyusun tabel kontribusi realisasi penerimaan Pajak Hotel terhadap penerimaan pajak daerah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi realisasi Pajak Hotel terhadap penerimaan pajak daerah adalah sebagai berikut :

$$\frac{X}{Y} \times 100 \%$$

Syafri Daud (Abdul Halim, 2005:163)

Keterangan :

X : Realisasi penerimaan Pajak Hotel

Y : Realisasi penerimaan pajak daerah